

Market Review & Outlook

- IHSG Turun 0.69%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,135—6,260).

Today's Info

- ITMG Bagi Dividen USD 252 Juta
- Pendapatan FAST Naik 8.6%
- Laba MERK Turun -5.9%
- MYOH Targetkan Pendapatan USD 255 Juta
- MDKA Rights Issue
- META Jual Bisnis Menara

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
DOID	Spec.Buy	970-995	885
UNVR	Spec.Buy	52,000-52,550	50,200
BMTR	Spec.Buy	580-595	535
ASII	Spec.Buy	7,450-7,650	7,025
BBNI	B o W	8,925-9,150	8,475

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.1	3,594

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BBTN	23 Mar	EGM
ITMG	23 Mar	EGM
BSWD	26 Mar	EGM
IBFN	26 Mar	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MLPL	11 : 5	110	27 Mar
MPPA	11 : 4	410	02 Apr

IPO CORNER	
PT. Sky Energy Indonesia	
IDR (Offer)	375—450
Shares	203,256,000
Offer	15—21 Maret 2018
Listing	28 Maret 2018

IHSG Maret 2017 - Maret 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,010	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,246	6,135	6,260
Frequency (Times)	357,229	6,090	6,320
Market Cap (Trillion IDR)	6,908	6,040	6,370
Foreign Net (Billion IDR)	(1,060.05)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,210.70	-43.38	-0.69%
Nikkei	20,617.86	-974.13	-4.51%
Hangseng	30,309.29	-761.76	-2.45%
FTSE 100	6,921.94	-30.65	-0.44%
Xetra Dax	11,886.31	-213.77	-1.77%
Dow Jones	23,533.20	-424.69	-1.77%
Nasdaq	6,992.67	-174.01	-2.43%
S&P 500	2,588.26	-55.43	-2.10%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	70.45	1.5	2.23%
Oil Price (WTI) USD/barel	65.88	1.6	2.46%
Gold Price USD/Ounce	1342.23	12.4	0.93%
Nickel-LME (US\$/ton)	12902.00	-244.0	-1.86%
Tin-LME (US\$/ton)	20845.00	-70.0	-0.33%
CPO Malaysia (RM/ton)	2420.00	-25.0	-1.02%
Coal EUR (US\$/ton)	78.75	-1.5	-1.87%
Coal NWC (US\$/ton)	92.10	-0.5	-0.49%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13782.00	29.0	0.21%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,879.2	-0.36%	7.35%
Medali Syariah	1,692.0	0.04%	-0.04%
MA Mantap	1,592.4	-1.12%	3.93%
MD Asset Mantap Plus	1,531.5	0.01%	8.03%
MD ORI Dua	2,042.5	1.52%	13.05%
MD Pendapatan Tetap	1,180.2	-0.37%	14.50%
MD Rido Tiga	2,195.2	-1.89%	4.01%
MD Stabil	1,205.9	-0.21%	9.07%
ORI	1,939.8	0.27%	3.00%
MA Greater Infrastructure	1,252.4	-7.61%	2.30%
MA Maxima	968.1	-8.42%	3.48%
MD Capital Growth	1,045.5	-10.77%	2.21%
MA Madania Syariah	1,022.5	-4.88%	-1.19%
MA Strategic TR	1,028.9	-0.87%	0.32%
MD Kombinasi	795.4	-3.61%	3.56%
MA Multicash	1,396.3	0.42%	5.87%
MD Kas	1,467.2	0.43%	6.19%

Harga Penutupan 23 Maret 2018

Market Review & Outlook

IHSG Turun 0.69%. IHSG ditutup turun 0.69% atau 43.38 poin di level 6,211. Seluruh indeks sektoral berakhir di zona merah dipimpin sektor konsumen (-1.10%), aneka industri (-1.08%), dan properti (-0.91%). Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp1.06 triliun.

Indeks saham di Asia Tenggara bergerak melemah (indeks FTSE Straits Time Singapura -2.00%, indeks FTSE Malay KLCI -0.62%, indeks SE Thailand -0.24%, dan indeks PSEi Filipina -1.89%). Di kawasan Asia lainnya, indeks Topix dan Nikkei 225 berakhir melemah masing-masing turun 3.62% dan 4.51%, terbebani apresiasi nilai tukar yen. Sama halnya dengan indeks Hang Seng dan Shanghai Composite yang ditutup melemah masing-masing 2.45% dan 3.39%, juga indeks Kospi yang turun 3.18%. Secara keseluruhan, bursa saham Asia bergerak melemah dipicu adanya pesimistis terhadap prospek pertumbuhan ekonomi global akibat perang dagang yang terjadi antara AS dan China. Indeks MSCI Asia Pacific turun 2.6%, setelah China mengumumkan rencana untuk tarif resiprokal terhadap impor dari AS senilai US\$3 miliar, menyusul keputusan Trump untuk mengenakan tarif impor dari China yang bernilai hingga US\$60 miliar.

Bursa saham AS juga ditutup melemah, akibat sentimen perang dagang. Indeks DJIA -1.77%, indeks S&P 500 -2.10%, dan indeks Nasdaq -2.43%. Pada hari Kamis pekan kemarin, Presiden Trump telah menandatangani aturan bea masuk bagi lebih dari 1000 produk China untuk melindungi hak atas kekayaan intelektual.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,135—6,260). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 6,210. Indeks juga sempat menguji EMA 200 namun belum mampu untuk melewatinya, hal tersebut memberikan peluang bagi indeks untuk mengalami rebound dan bergerak menuju resistance level di 6,260 hingga 6,320. Stochastic yang bergerak meninggalkan wilayah oversold memberikan peluang untuk menguat. Hari ini diperkirakan indeks fluktuatif cenderung menguat terbatas

Macroeconomic Indicator Calendar (26 - 30 Maret 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
28	Pertumbuhan Kredit (YoY)	Feb-2018	-	7,4%	-
29	M2 (YoY)	Feb-2018	-	8,4%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
27	Keyakinan Konsumen	Euro	Feb-2018	-	0,1	0,1
29	Penjualan Ritel (YoY)	Jepang	Feb-2018	-	1,6%	1,8%
28	Pertumbuhan Ekonomi (QoQ) <i>Flash</i>	AS	Q4-2018	-	3,2%	2,4%
28	Stok minyak mentah	AS	<i>Week Ended, March 24 - 2018</i>	-	-2,6 juta barel	1,4 juta barel
28	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, March 17 - 2018</i>	-	1828 ribu	1872 ribu
28	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, March 24 -2018</i>	-	229 ribu	237 ribu
29	PCE (YoY)	AS	Feb-2018	-	1,7%	1,7%
29	Pendapatan Personal (MoM)	AS	Feb-2018	-	0,4%	0,4%
29	Pengeluaran Personal (MoM)	AS	Feb-2018	-	0,2%	0,2%
29	Ekspektasi Inflasi	AS	Mar-2018	-	2,7%	2,9%
31	<i>Rig Count</i>	AS	<i>Week Ended, March 30-2018</i>	-	804	805,8

Sumber: *Tradingeconomics, MCS Estimates dan Bloomberg (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Harga bahan bakar non subsidi meningkat.** Pertamina memutuskan untuk menaikkan harga bahan bakar non subsidi jenis Pertalite dengan rata-rata kenaikan sebesar sebesar Rp200. Untuk di beberapa Provinsi seperti DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Tengah dengan adanya kenaikan tersebut maka harga berubah dari sebelumnya sebesar Rp7.600 per liter menjadi Rp7.800 per liter. Kenaikan harga bahan bakar jenis Pertalite didorong oleh kenaikan harga minyak mentah dunia dan juga sekaligus menyusul beberapa jenis bahan bakar non subsidi lainnya seperti Pertamina, Pertamina Turbo, Pertamina Dex dan Dexlite. Meskipun demikian, kami memperkirakan tidak ada kenaikan untuk harga -harga bahan bakar kategori subsidi seiring telah ditambahkannya pos subsidi energi di dalam APBN meski harga minyak mentah dunia cenderung meningkat. *(Sumber: CNBC, Kontan, dan MCS Estimates)*
- Dalam seminggu kemarin didominasi capital outflow.** Total arus dana asing yang keluar di pasar saham, dalam seminggu kemarin mencapai Rp3,8 triliun atau lebih tinggi dibandingkan dengan akumulasi arus dana asing yang keluar di minggu sebelumnya sebesar Rp2,8 triliun. *(Sumber: Bloomberg dan MCS Estimates)*

GLOBAL

- Penjualan rumah baru AS terus menurun dalam 3 bulan terakhir.** Penjualan rumah baru AS tipe *single family* pada Februari 2018 tercatat hanya sebesar 618 ribu unit atau turun 0,6% dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 622 ribu unit. Hal tersebut sekaligus melanjutkan tren penurunan Desember 2018. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- Pertumbuhan ekonomi AS diperkirakan meningkat signifikan di kuartal 2-4 2018.** Bank of America Merrill Lynch menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi AS pada kuartal I-2018 menjadi hanya sebesar 1,7% dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya sebesar 2,3%. Namun demikian, di kuartal selanjutnya, proyeksi pertumbuhan ekonomi direvisi meningkat sehingga secara *full year* pertumbuhan ekonomi bisa mencapai 2,9% atau sedikit di bawah target Trump sebesar 3%. *(Sumber: CNBC)*
- Sentimen minggu ini.** Sentimen global diperkirakan masih didominasi oleh perkembangan kebijakan proteksi perdagangan internasional oleh AS dan Tiongkok. Sebelumnya beberapa ekonom dan pebisnis dunia menyatakan bahwa rencana perang tarif antara AS dan Tiongkok dapat memberikan dampak negatif terhadap pemulihan ekonomi AS. Sementara itu, minggu ini akan dirilis data *preliminary* pertumbuhan ekonomi AS pada kuartal IV-2017 yang diproyeksi hanya tumbuh sebesar 2,4% atau lebih rendah dibandingkan proyeksi sebelumnya sebesar 2,6%. *(Sumber: CNBC dan Tradingeconomics)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.975%	-0.556	-3.860
JIBOR 1 Week	4.374%	-0.585	-4.338
JIBOR 1	4.994%	0.055	-5.130
JIBOR 1 Year	5.981%	0.047	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	105.5	3.9	20.34
EMBIG	453.8	(0.2)	-15.74
BFCIUS	(0.4)	(0.1)	-1.43
Baltic Dry	15,448,820.0	84,480.0	-1,146,340.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	89.486	0.06%	-2.6%
USD/JPY	104.840	0.10%	-6.9%
USD/SGD	1.315	-0.03%	-1.1%
USD/MYR	3.919	0.13%	-3.6%
USD/THB	31.230	-0.11%	-4.1%
USD/EUR	0.809	-0.02%	-2.5%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

ITMG Bagi Dividen USD 252 Juta

- PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar US\$252 juta dari raihan laba bersih tahun buku 2017. Adapun, dividen tunai mencapai US\$147 juta. ITMG mengalokasikan dividen final sebesar US\$252 juta. Jumlah itu hampir mencapai 100% dari raihan laba tahun berjalan perseroan pada 2017 senilai US\$252,70 juta.
- Berdasarkan laporan keuangan 2017, ITMG membukukan laba bersih senilai US\$252,61 juta, naik 93,26% year on year (yoy) dari tahun sebelumnya US\$130,71 juta.
- Perincian pembagian dividen dibagi dalam dua termin. Pertama, sebesar US\$105 juta atau setara dengan Rp1.300 per saham telah dibagikan sebagai dividen interim pada 21 November 2017.
- Adapun, tahap kedua selebihnya sejumlah US\$147 juta atau setara dengan Rp1.840 per saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham. Dividen tunai dibayarkan pada 20 April 2018. Cum date ditetapkan pada 4 April 2018.
- ITMG mengalokasikan belanja modal sebesar US\$107,1 juta pada 2018. Sumber pendanaan berasal dari kas internal, meskipun tidak menutup kemungkinan manajemen mempertimbangkan opsi pinjaman perbankan.
- Sementara itu, dari sisi operasional ITMG menargetkan volume penjualan batu bara pada 2018 meningkat menjadi 25 juta ton. Sejumlah 53% dari target tersebut sudah berhasil dipasarkan. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan FAST Naik 8.6%

- PT Fast Food Indonesia Tbk. (FAST) membukukan pendapatan per 2017 senilai Rp5,3 triliun, tumbuh 8,6% dari posisi Rp4,88 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Dalam laporan keuangan 2017, nilai beban pokok penjualan mencapai Rp1,98 triliun, tumbuh 8,79% dari posisi Rp1,82 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Di sisi lain, beban penjualan dan distribusi serta beban umum dan administrasi masing-masing senilai Rp2,67 triliun dan Rp539,85 miliar per 2017, masing-masing naik 12,65% dan 8,61% dari posisi Rp2,37 triliun dan Rp497,05 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Hingga 2017, nilai laba tahun berjalan yang dikantongi oleh FAST mencapai Rp166,99 miliar, turun 3,2% dari posisi Rp172,6 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Sumber:bisnis.com)

Laba MERK Turun -5.9%

- PT Merck Tbk. (MERK) membukukan laba 2017 menurun menjadi Rp144,67 miliar, turun 5,9% dari posisi Rp153,84 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Penjualan yang dibukukan oleh MERK mencapai Rp1,15 triliun, tumbuh 11,65% dari posisi Rp1,03 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Adapun beban pokok penjualan MERK per 2017 senilai Rp568,65 miliar, naik 15,43% dari posisi Rp492,61 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Selain itu, beban administrasi juga meningkat hingga 68% year on year menjadi Rp92,15 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

MYOH Targetkan Pendapatan USD 255 Juta

- Di tahun 2018 ini, PT Samindo Resources Tbk (MYOH) menargetkan pendapatan sebesar USD255 juta. Target tersebut naik 36% dibandingkan realisasi tahun 2017 yang mencapai USD188,1 juta. Ekspektasi kenaikan tersebut akan didukung atas peningkatan kontrak penambangan batu bara yang ditangani perseroan.
- Peningkatan target volume penambangan batu bara yang dibebankan klien akan menjadi faktor utama pendorong kenaikan pendapatan perseroan tahun 2018.
- Sebagaimana dalam kesepakatan yang telah ditandatangani perseroan dengan PT Kideco Jaya Agung adalah seluruh pertambangan batu bara anak usaha Kideco akan ditangani Samindo mulai tahun ini. Perseroan bertanggung jawab untuk menyediakan empat layanan untuk Kideco, yaitu pemindahan lapisan tanah penutup batu bara (overburden removal), produksi batu bara, pengangkutan batu bara, dan pengeboran eksplorasi.
- MYOH mengalokasikan belanja modal tahun ini sebesar USD13,8 juta atau naik 343% dibandingkan tahun kemarin. (Sumber:okezone.com)

MDKA Rights Issue

- PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) akan menggelar aksi korporasi berupa penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau right issue.
- Pada aksi korporasi tersebut, perseroan mengincar dana segar sekitar Rp2,1 triliun. Oleh karena itu, perseroan pada 21 Mei 2018 mendatang akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) guna mendapat persetujuan dari pemegang saham. Rencananya, MDKA bakal melepas sebanyak 933,33 juta lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.
- Adapun harga pelaksanaannya diproyeksikan berada di angka Rp2.250 per saham. Dana hasil aksi korporasi itu akan digunakan untuk belanja modal dan juga modal kerja perusahaan.
- Manajemen MDKA menyampaikan, pada tahun ini menargetkan bisa memproduksi 155.000-170.000 troy ons emas dengan biaya keseluruhan operasional yang berkelanjutan di level USD550-650 per troy ons. Namun pada kuartal I 2018 produksi tidak akan maksimal akibat curah hujan. Perusahaan juga ikut serta dalam penawaran pengambilalihan atas Finders Resources Limited yang memiliki tambang tembaga di Pulau Wetar, Maluku. (Sumber:okezone.com)

META Jual Bisnis Menara

- PT Nusantara Infrastructure Tbk (META) melakukan penandatanganan Sale and Purchase Agreement dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) terkait dengan rencana pengambilalihan PT Komet Infranasantara pada tanggal 22 Maret 2018 yang lalu.
- Rencananya, META lewat anak usahanya PT Telekom Infranasantara melakukan penjualan 1,31 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp 1,05 triliun. Dengan adanya perjanjian ini, maka META akan kehilangan pengendalian atas Komet Infranasantara.
- Menurut manajemen META, pelaksanaan transaksi ini tidak akan mempengaruhi kelangsungan usaha perseroan. Perseroan akan memperoleh tambahan pendanaan yang dapat dipergunakan untuk memperkuat arus kas dan permodalan.
- META akan mempergunakan dana tersebut untuk pengembangan dan investasi di bidang lainnya. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.